

IKHTISAR

ELIZABETH ZORAYA PASKARINI. *Penggunaan Istilah Penamaan Etnik Cina di Indonesia: Tinjauan Sosiolinguistik Terhadap Kaum Muda Jakarta* (di bawah bimbingan Prof. Dr. A.M. Hermina Sutami, M.Hum.). Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, 2008.

Sejak terbangunnya hubungan pendatang Cina di Nusantara dengan masyarakat setempat (sekitar tahun 206 SM-220M, saat zaman dinasti Han di Cina) hingga saat ini, sempat terjadi beberapa proses sejarah perubahan istilah penamaan etnik Cina. Dalam masyarakat dewasa ini juga masih terlihat adanya perbedaan pandangan mengenai istilah penyebut etnik Cina, baik yang bermakna peyoratif maupun yang tidak. Hal tersebut mempengaruhi masyarakat, baik yang berketurunan Cina maupun bukan, kaum tua maupun kaum mudanya, dalam memilih kata yang tepat untuk menyebut golongan Cina ketika berinteraksi dengan lingkungannya.

Skripsi ini secara etimologis mencari asal-usul dan memaparkan ragam beserta makna dari istilah penamaan etnik Cina di Indonesia untuk kemudian dianalisis pengenalan dan penggunaannya dalam lingkungan kaum muda Indonesia yang berdomisili di Jakarta dan sekitarnya. Dari hasil analisis lapangan dapat terlihat pandangan dan kecenderungan kaum muda dalam menggunakan istilah-istilah tersebut di masa kini.

Metode yang dipakai dalam menyusun penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan di bidang linguistik dan sosial dan penelitian lapangan dengan melakukan survei dengan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

Di akhir penelitian terlihat bahwa kaum muda Jakarta cenderung menggunakan istilah berbahasa Inggris (*china* dan *chinese*) yang dianggap lebih netral dibandingkan dengan istilah dari sumber bahasa lainnya. Hasil survei juga menunjukkan adanya variasi bahasa yang dibuktikan oleh penyesuaian penggunaan istilah dengan lingkungan tempat berinteraksi kaum muda Jakarta. Contohnya, jika berada di lingkungan formal (pendidikan dan pekerjaan) kaum muda cenderung menggunakan istilah yang dianggap netral (biasanya berbentuk bahasa Inggris, seperti *china* dan *chinese*), dan ketika berada di lingkungan non-formal (keluarga dan pergaulan sosial yang akrab) cenderung memakai istilah yang lazim dikenal dan dipakai lingkungan tersebut, seperti *cina* dan *cokin*.

摘要

ELIZABETH ZORAYA PASKARINI。在印度尼西亚华裔术语的使用：对雅加达年轻人的社会语言学观察 (根 Prof. Dr. A.M. Hermina Sutami, M.Hum. 的指导)。印度尼西亚大学的语言文学学院，2008。

从中国华侨来者 Nusantara (汉朝、前 206 — 公元 220) 到现在，华裔术语有些变化。最近社会上关于中国人种族术语的考虑还有些矛盾、是否有贬抑的意思。华侨与本地人交流的时候，那件事通常影响到社会，不管是否华侨、男女老少都选择对他们最合适的术语。

这本论文是用词源学法得寻找中国人种族术语的词源和它的意思、又分析了雅加达和那儿附近的年轻人对它的知识和使用。从测量分析能看来最近年轻人使用多种术语的考虑和趋势。

这种研究使用两个研究法，就是语言学和社会学的文学方法和测量研究使用问题表作为最基本收集资料的工具。

分析结果使注意雅加达年轻人的趋向是使用英文的术语 (*china* 和 *chinese*)，因为那种术语比另外语言源术语更有中立的想法。从测量结果也表示了多种语言的改变；年轻人的趋向是适应了他们用的术语根他们所交流的社会环境。比如在正式环境 (学校或办公室里) 用有中立想法的术语 (常常是英文的术语如 *china* 或者 *chinese*)，在日常生活中 (家庭里或社会亲密的) 用听惯术语的趋势。